

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA BUKU KITABATY TILAWATI PADA MATA PELAJARAN BTA DI SDN I LOKTABAT UTARA

Muhammad Maulana¹, Muhammad Iqbal Ansari, M.Pd.I², Sari Kumala, S.Pd.I, M.Pd³

¹Mahasiswa PGM, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIM16520030

²Dosen PGMI, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN1113108801

³Dosen PGMI, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN1127088601

E-mail: spdmaulana6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah melalui media buku Kitabaty Tilawati pada mata pelajaran BTA di Kelas 1 SDN 1 Loktabat Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas I di SDN 1 Loktabat Utara Banjarbaru. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan tes. Analisis data yang digunakan data bentuk kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1). Aktivitas guru pada mata pelajaran BTA materi membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Tilawati dengan media buku kitabaty tilawati telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan nilai aktivitas terakhir sebesar 97,22% dengan kategori sangat baik. 2) Aktivitas siswa pada mata pelajaran BTA materi membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Tilawati dengan media buku kitabaty tilawati telah terlaksana dengan baik dan mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan nilai akhir 79,30% menunjukkan aktivitas siswa memperoleh kriteria aktif. 3) Hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan dalam mempelajari materi membaca dan menulis huruf hijaiyah menggunakan metode Tilawati dengan media buku kitabaty tilawati dengan nilai akhir 83 dengan ketuntasan 100%.

Kata Kunci: Menulis, Huruf Hijaiyah, Media, Buku Kitabaty Tilawati

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze teacher activities, student activities and student learning outcomes in the ability to write hijaiyah letters through the media of the Kitabaty Tilawati book on BTA subjects in Class 1 SDN 1 North Loktabat. This study used a qualitative approach with the type of classroom action research (PTK) with the subject of grade I students at SDN 1 Loktabat Utara Banjarbaru. Data collection was carried out through observation, interviews and tests. The data analysis used qualitative and quantitative data. Based on the research results it can be concluded that: 1). Teacher activities in BTA subjects reading and writing hijaiyah letters using the Tilawati method with the media of the kitabaty tilawati book have been carried out well and reached predetermined indicators with the last activity value of 97.22% which is very good category. 2). Student activities in the subject matter of reading and writing hijaiyah letters using the Tilawati method with the media of the kitabaty tilawati book have been carried out well and have achieved predetermined indicators with a final score of 79.30% indicating student activity obtains active criteria, 3). Student learning outcomes have increased in learning material reading and writing hijaiyah letters using the Tilawati method with the media of the book kitabaty tilawati with a final score of 83 with 100% completeness.

Keywords: Writing, Hijaiyah letters, Media, Kitabaty Tilawati book

PENDAHULUAN

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa kearah pencaBTAan hasil belajar yang maksimal sebagaimana terangkum dalam tujuan pendidikan. Sedangkan metode pendidikan Qur'ani adalah suatu cara atau tindakan-tindakan dalam lingkup peristiwa pendidikan yang terkandung dalam Alquran.¹

¹ Izzan Ahmad, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*, (Banten : Shuhuf Media Insani, 2012), hlm. 41-42

Alquran adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menjadi pedoman hidup dan melemahkan bangsa Arab yang terkenal kemajuan sastranya (fasih) dan tinggi susunan bahasanya. Mempelajari Alquran bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Alquran tertulis dalam bentuk huruf arab, yang tertulis dengan arab tidak hanya Alquran melainkan didalam hadist, asmaul husna, bahasa arab, di Sekolah Dasar. Ketika siswa menerima materi bahasa arab disekolah akan tetapi dalam satu kelas tidak semua anak mengetahui bagaimana membaca dan menulis huruf hijaiyah atau tulisan arab hal tersebut dapat membingungkan bahkan membuat proses belajar, karena setiap anak ketika dirumah tidak semuanya belajar di TPQ jadi pengetahuan tentang hal tersebut kurang, untuk membantu meningkatkan pemahaman belajar menulis arab yaitu dengan diadakannya pembelajaran baca tulis Alquran, pada sekolah dasar ini pembelajaran Baca Tulis Alquran menggunakan media Buku kitabaty Tilawati sebagai alat membantu belajar membaca dan menulis Alquran.

Hasil pengamatan peneliti di SDN 1 Loktabat Utara terhadap pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) yang belum optimal. Dimana pada proses pembelajaran guru lebih cenderung memberikan pelajaran membaca kepada setiap siswa, sedangkan untuk kemampuan menulis guru belum begitu maksimal terlihat pada saat menulis huruf hijaiyah banyak siswa yang mengeluh meminta bantuan kepada guru karena tidak mampu menulis huruf Hijaiyah sendiri sehingga harus dibantu, sedangkan guru tidak begitu maksimal dalam memberikan bimbingan menulis huruf hijaiyah ini, guru lebih menekankan kemampuan membaca siswa daripada kemampuan menulis siswa. Sehingga kebanyakan siswa hanya mampu membaca dan mengikuti bacaan Alquran dari guru. Sedangkan untuk kemampuan menulis huruf hijaiyah kebanyakan siswa kesulitan dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah tersebut. Hal itu terjadi karena guru tidak mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa mampu menulis huruf hijaiyah. Dari 24 orang siswa kelas 1 yang telah mengikuti latihan menulis huruf hijaiyah, hanya beberapa anak yang tuntas atau mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar yaitu hanya 8 orang siswa yang mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, sedangkan yang lainnya masih tidak beraturan tulisannya dan belum mencapai dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75 sebanyak 16 orang siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu menjadi jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan metode atau startegi yang tepat, yaitu metode pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut salah satunya adalah metode pembelajaran tilawati. Metode pembelajaran tilawati merupakan metode pembelajaran dimana melatih siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah. ada beberapa buku pegangan siswa dalam penggunaan metode tilawati ini yaitu Buku Tilawati, Buku Kitabaty, Buku Materi Hafalan dan Buku Pendidikan Aqidah dan Akhlaqul Karimah namun penulis hanya menggunakan media buku kitabaty tilawati untuk kemampuan menulis huruf hijaiyah bukan untuk membaca. Dalam hal ini yang penulis ajarkan adalah kemampuan menulisnya bukan kemampuan membacanya, Hal tersebut mendorong peneliti untuk mencari metode pengajaran baru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) dengan menggunakan media buku kitabaty tilawaty.

Terkait permasalahan di atas ada juga beberapa kajian literatur terdahulu yang membahas mengenai penerapan metode tilawati ini yaitu sebagai berikut:

1. Indra Setiawan (2020) judul skripsi "Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berdasarkan Metode Tilawati Berbasis Android di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto" Fokus penelitian ini adalah media pembelajaran huruf hijaiyah berdasarkan metode tilawati berbasis android. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berdasarkan Metode Tilawati Berbasis Android di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto sangat baik siswa lebih cepat paham dan mengenal huruf-huruf hijaiyah melalui aplikasi android di handphopne.
2. Eka Widyanti, (2018), judul skripsi "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Vi Purwokerto". Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Alquran menunjukkan adanya penggabungan pendekatan kalsikal dan pendekatan individual dengan baca simak. Pendekatan klasikal itu sendiri terdiri dari 3 teknik yakni: 1) Guru membaca murid mendengarkan, 2) Guru membaca murid menirukan dan 3) Guru dan murid membaca bersama-sama.
3. Alfiana Syakirin (2016) judul skripsi "Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Alquran menggunakan Metode Tilawai dan Metode Iqra" di Desa Mlale, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen". Diperoleh suatu kesimpulan bahwa implementasi metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Alquran yang menggunakan nada tilawah dengan pendekatan klasikal dan individual, sedangkan metode Iqra" adalah metode cepat belajar membaca Alquran yang terdiri dari enam jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode Tilawati dan Iqra' serta persamaan dan perbedaan diantara kedua metode tersebut di TPA Baitul A'Lla dan di TPA Al-Ikhlal Desa Mlale Jenar Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian

ini dilakukan bulan Maret 2015 sampai bulan Juni 2016 yang bertempat di TPA Baitul A'LLa dan di TPA Al-Ikhlash Desa Mlale Jenar Sragen. Subyek penelitian ini adalah ustadzah dan santri, sedangkan informan adalah ketua ta'lim masjid. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis metodeinteraktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode Tilawati di TPA Baitul A'LLa adalah pembelajaran membaca Alquran dengan pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca dengan individual. Karakteristik dari metode Tilawati ini dengan menggunakan nada rost (datar, naik, turun). Sedangkan pelaksanaan Metode Iqra' adalah membaca jilid 1 sampai 6 secara individual dengan nada datar, artinya tidak diajarkan nada-nada atau irama dalam membaca Alquran. Persamaan Metode Tilawati dan Metode Iqra' diantaranya : santri dituntut aktif, terdiri dari 6 jilid. Bacaan langsung, dikondisikan mengenal ayat-ayat Alquran, dilengkapi tajwid, mampu membaca Alquran. Dan perbedaan Metode Tilawati dan Metode Iqra' di antaranya: Metode Tilawati menggunakan pendekatan klasikal sedangkan Metode Iqra' pendekatan Individual, kenaikan halaman Metode Tilawati berganti.

Adapun tujuan dari pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

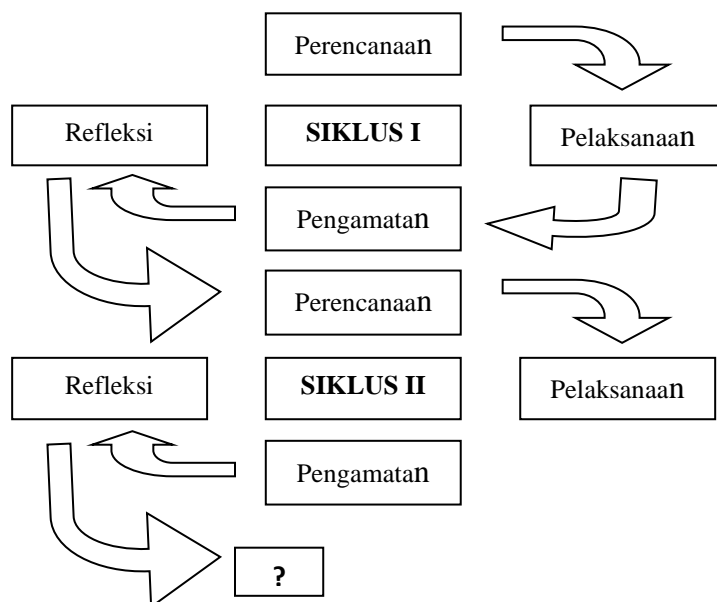
1. Mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah melalui media buku Kitabaty Tilawati pada mata pelajaran BTA di SDN 1 Loktabat Utara.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas siswa dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah melalui media buku Kitabaty Tilawati pada mata pelajaran BTA di SDN 1 Loktabat Utara.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah melalui media buku Kitabaty Tilawati pada mata pelajaran BTA di SDN 1 Loktabat Utara.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²

2. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart³

² E. Mulyana, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, hlm.11

³ Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung : Renika Cipta, 2006), hlm. 16

3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, adapun sumber data dalam penelitian didapat dari:

- Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru yang mengajar BTA di Sekolah Dasar Negeri Loktabat Utara.
- Data juga diperoleh dari siswa terutama data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah

4. Subjek dan Objek Penelitian

- Subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan kolaborator.
- Objek penerima tindakan yaitu siswa Sekolah Dasar Negeri Loktabat Utara Tahun 2020/2021 dengan jumlah siswa 10 orang, terdiri dari 2 laki-laki dan 8 perempuan.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini digunakan untuk pengamatan terhadap aktivitas proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

b. Tes

Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan setiap proses pembelajaran dari setiap siklus dan juga untuk mencari data mengenai profil sekolah dalam bentuk arsip atau dokumentasi sekolah.

6. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan ini dinyatakan berhasil apabila terlihat adanya keaktifan kerja sama antara guru dan siswa di SDN Loktabat Utara dalam proses pembelajaran BTA berdasarkan perolehan hasil pengamatan guru, hasil pengamatan siswa, dan hasil tes belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan kriteria penelitian atau ketentuan sebagai berikut:

a. Aktivitas guru

Indikator aktivitas guru dikatakan berhasil apabila hasil observasi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan metode tilawati menggunakan media buku tilawati kitabat telah mencapai skor 8-12 dengan kriteria baik.

b. Aktivitas siswa

Indikator aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila hasil observasi dari sudut pandang rata-rata kelas dapat mencapai skor 3-4 berdasarkan interpretasi keaktifan siswa berada pada kategori aktif, dan dari sudut pandang klasikal dianggap berhasil apabila siswa yang berkategori aktif dan sangat aktif mencapai 75%.

c. Hasil belajar siswa

Indikator hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila rata-rata nilai yang didapat di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu di atas nilai 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

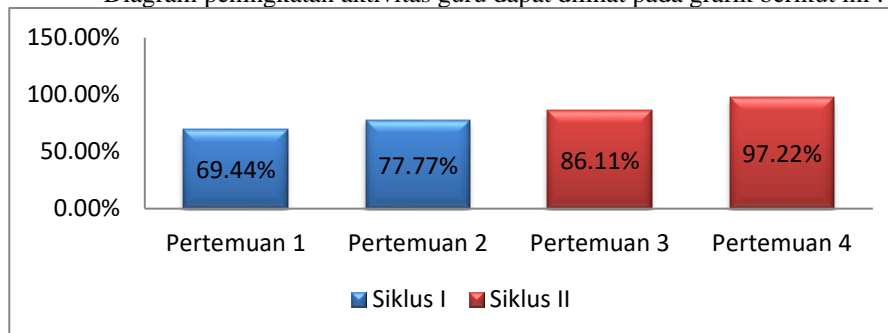
1. Aktivitas Guru

Skor aktifitas guru pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktifitas guru pada pertemuan di setiap siklus. Perbandingan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16 Perbandingan Skor Kegiatan Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
69,44%	77,77%	86,11%	97,22%

Diagram peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.13 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dari siklus I dan siklus 2, diketahui siklus 1 yang telah dilaksanakan dari 2 kali pertemuan masih kurang peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan media buku kitaby tilawati pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah di Sekolah Dasar Loktabat Utara. Hal ini menunjukkan masih kurang terutama dalam hal menyampaikan inti kegiatan yang telah dilakukan selama 2 kali pertemuan tersebut, namun pada siklus 2 tersebut guru sudah mulai berusaha dengan baik dalam mengembangkan semua aktivitas inti dengan menggunakan media buku kitaby tilawati dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran BTA. Guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga efek baiknya yang muncul pada siswa itu sendiri mereka mampu mengembangkan kemampuan menulis kalimat dalam bahasa Arab.

Berdasarkan hasil keseluruhan diketahui tingkat pelaksanaan pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II berangsur-angsur membaik terlihat hasil persentasi nilai aktivitas guru yang mana pada awal pertemuan hanya mendapatkan nilai 25 (69,44%) dengan kategori Baik kemudian meningkat pada pertemuan akhir menjadi 35 (97,22%) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil keseluruhan nilai tersebut menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh guru yang disesuaikan dengan metode tilawati dengan media buku kitaby tilawati. Sejalan dengan hasil penelitian dari Indra Setiawan (2020) tentang Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berdasarkan Metode Tilawati Berbasis Android di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran huruf untuk aktivitas guru juga meningkat dimana pertemuan pertama hanya berada pada kategori cukup namun pada pertemuan terakhir menjadi kategori sangat baik.⁴

Hal ini bermakna bahwa penggunaan media buku kitaby tilawaty dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, yang mana pada awalnya kurang baik menjadi lebih baik setelah menggunakan media buku kitaby tilawati ini. Media pembelajaran adalah sebuah media yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, dengan adanya media akan memudahkan guru dalam memberikan penjelasan materi pelajaran kepada siswa. Guru yang kreatif akan mengembangkan berbagai media pembelajaran untuk merangsang minat dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.⁵

Media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi dari guru kepada siswa. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan media adalah sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca dan dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik pada pembelajaran, dapat mempengaruhi aktivitas program instruksional.⁶ Artinya setiap media itu memiliki pesan yang dapat disampaikan oleh guru kepada siswa, sehingga apabila guru menggunakan media dalam pembelajaran maka akan meningkatkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, guru akan aktif dalam proses pembelajaran dengan media yang digunakan dan siswa akan termotivasi dengan adanya media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

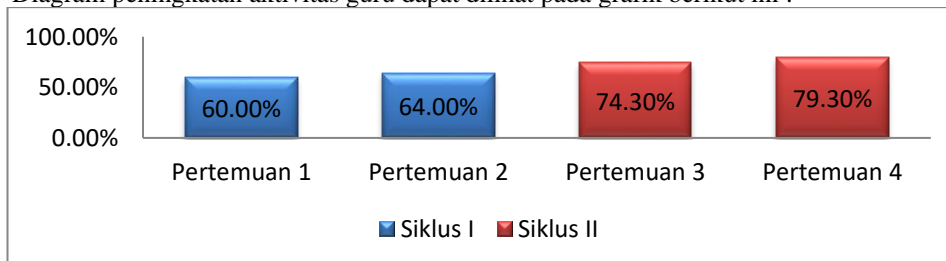
2. Aktivitas Siswa

Skor aktifitas siswa pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktifitas guru pada pertemuan disetiap siklus. Perbandingan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17 Perbandingan Skor Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan siklus II

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
60%	64%	74,30%	79,30%

Diagram peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.14 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa

⁴ Indra Setiawan, *Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berdasarkan Metode Tilawati Berbasis Android di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto*, Skripsi 2020 (<http://onlinepublication.amikompurwokerto.ac.id/index.php/publication/preview/abstract/2017/5>), hlm. 98

⁵ Indra Setiawan, *Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah ...* hlm. 35

⁶ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 11

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II didapat data perbandingan sebagai berikut:

Hasil penelitian aktivitas siswa dalam belajar saat guru menerapkan metode tilawati dengan media buku kitabaty tilawati dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan menulis kalimat dalam Bahasa Arab. Siswa menjadi lebih termotivasi namun pada siklus 1 masih belum terlihat signifikan peningkatannya.

Hasil dari aktivitas belajar siswa bahwa dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 masih kurang menampakkan perkembangan diri mereka dalam belajar sehingga pada siklus 2 dapat diperbaiki kemampuan siswa tersebut. Pada siklus 1 pertemuan pertama aktivitas keseluruhan siswa hanya mencapai 60% dan pertemuan kedua 64% hanya sedikit peningkatan yang terjadi namun pada siklus 2 ada peningkatan tinggi menjadi 74,30% pada pertemuan ketiga dan pada pertemuan terakhir atau ke empat menjadi 79,30%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa berhasil dimana siswa telah mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran dan siswa telah mampu belajar dengan baik dalam mengembangkan kemampuan menulis bahasa arabnya.

Hal ini berarti bahwa dengan adanya metode tilawati dengan media buku kitabaty tilawati dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar menulis kalimat sederhana yang diajarkan guru. Media Buku Kitabaty Tilawati adalah sebuah buku pembelajaran dengan model tilawati. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang inovatif, siswa belajar mulai dari menebalkan tulisan bahasa arab sampai mampu dan benar-benar bisa menulis bahasa arab secara mandiri tanpa dibantu lagi.

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan audien (siswa) sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁷Media sangat bermanfaat bagi kelancaran proses belajar- mengajar demi mencapai tujuan yang telah dirumuskan, karena media sangat membantu guru dalam mengajar dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk menerima dan memahami pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan aktivitas siswa memperhatikan pembelajaran dapat lebih baik di dalam kelas dan mereka tidak bermain-main lagi saat guru memberikan pembelajaran karena siswa tertarik dengan pengajaran yang diajarkan guru kepada siswa pada setiap materi yang dijelaskan. Siswa juga mampu memahami dengan baik yang diarahkan guru kepada mereka. Siswa juga tidak merasa takut lagi dalam belajar dan maju ke depan kelas saat diperintah guru untuk menjawab pertanyaan.

3. Hasil Belajar

Hasil pembelajaran pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari tes formatif yang dilakukan tiap pertemuan sebagai hasil evaluasi tiap siklus, perbandingan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18 Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

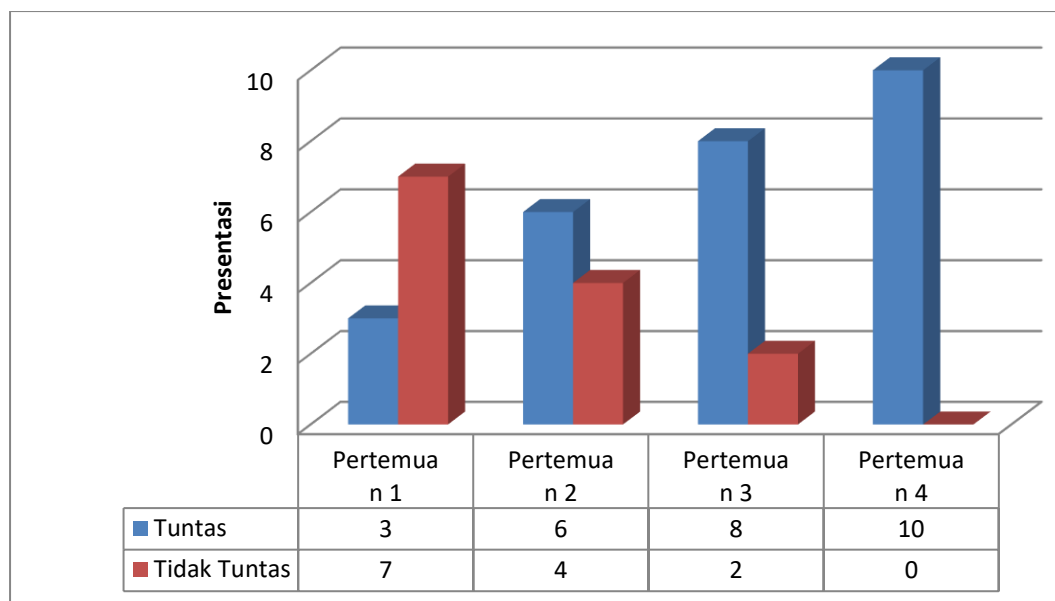
No	Pertemuan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	I	3	7
2	II	6	4
3	III	8	2
4	IV	10	-

Keberhasilan dalam pembelajaran ditunjukkan dengan tercapainya ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal seperti yang diharapkan, yaitu siswa secara klasikal dianggap tuntas apabila jumlah siswa yang mendapat nilai mencapai KKM 75.

Tabel 4.19 Presentasi Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

Tingkat Ketuntasan Belajar	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
≥ 75	3 Orang	6 Orang	8 Orang	10 Orang
≤ 75	7 Orang	4 Orang	2 Orang	-
Ketuntasan Klasikal	30%	60%	80%	100%

⁷ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 11



Gambar 4.15 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Dari beberapa temuan tersebut diatas, berarti pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran tilawati dengan media buku kitaby tilawati pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah di Sekolah Dasar Loktabat Utara dianggap berhasil. Karena itu, Metode Pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu Metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah atau materi lainnya pada kelas yang lebih tinggi.

Hasil siklus 1 dari tingkat perkembangan siswa dalam belajar dimana hasil belajar pertemuan ke-1 hanya 30% dengan ketuntasan 3 siswa yang tidak tuntas ada 6 siswa dan pada pertemuan ke-2 menjadi 60% dengan ketuntasan belajar 6 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas, sehingga untuk siklus I ini mulai ada perkembangan dari pertemuan ke-1 dan ke-2, namun masih perlu ada perbaikan yang lebih lagi dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa arab.

Selanjutnya untuk hasil siklus 2 tingkat perkembangan siswa dalam belajar hasil mencapai 80% dengan ketuntasan 8 siswa yang tuntas dan hanya ada 2 siswa yang tidak tuntas dan pada terakhir pertemuan siklus II semua siswa tuntas dan mendapatkan hasil belajar mencapai semua KKM yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 walaupun pada perkembangan awal siklus I ini siswa masih kurang karena dari hasil menunjukkan masih kurang. Hal ini dikarenakan mereka masih belum memahami dengan baik tentang cara guru dalam menyampaikan pembelajaran terutama dalam mengembangkan kemampuan menulis bahasa arab, namun pada siklus 2 ada peningkatan yang signifikan yang lebih baik, oleh karena itu dari hasil kedua siklus tersebut diketahui bahwa dengan adanya media buku kitaby tilawati ini dapat memberikan perkembangan pada siswa dalam belajar dan siswa mampu mengembangkan kemampuan atau keterampilan menulisnya dengan baik saat belajar.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa arab, dengan menulis seseorang bisa mengaktualisasikan kemampuan dan spesialisasi keilmuannya kepada publik.⁸

Metode pembelajaran tilawati merupakan metode pembelajaran dimana melatih siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah. ada beberapa buku pegangan siswa dalam penggunaan metode tilawati ini yaitu Buku Tilawati, Buku Kitaby, Buku Materi Hafalan dan Buku Pendidikan Aqidah dan Akhlaqul Karimah namun pada penelitian ini hanya menggunakan media buku kitaby tilawati untuk kemampuan menulis huruf hijaiyah bukan untuk membaca. dengan adanya media buku kitaby tilawati, terlihat bahwa hasil belajar siswa untuk kemampuan menulis bahasa arab menjadi lebih baik yang awalnya hanya sebagian siswa yang mampu menulis dengan baik namun pada terakhir pertemuan menjadikan semua siswa bisa menulis dengan baik dan benar.

Salah satu cara mengajar guru melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan disampaikan ke kelas. Kemudian dengan adanya media buku kitaby tilawati ini dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga siswa berusaha untuk dapat mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran BTA.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.⁹

⁸ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI, (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 59

⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 46

Berdasarkan hasil di atas jelas bahwa dengan adanya media buku kitabaty tilawati ini hasil belajar siswa meningkat dan kemampuan menulis huruf hijaiyah menjadi lebih baik.

PENUTUP

1. Simpulan
 - a. Aktivitas guru pada mata pelajaran BTA materi menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Tilawati dengan media buku kitabaty tilawati telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan nilai aktivitas terakhir sebesar 97,22% dengan kategori sangat baik.
 - b. Aktivitas siswa pada mata pelajaran BTA materi menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Tilawati dengan media buku kitabaty tilawati telah terlaksana dengan baik dan mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan nilai akhir 79,30% menunjukkan aktivitas siswa memperoleh kriteria aktif
 - c. Hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah menggunakan metode Tilawati dengan media buku kitabaty tilawati dengan nilai akhir 83 dengan ketuntasan 100%.
2. Saran-saran
 - a. Kepada guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran BTA sehingga metode Tilawati dengan media buku kitabaty tilawati dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa dalam belajar.
 - b. Kepada kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi solusi bagi guru-guru untuk memilih metode pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran BTA agar lebih mengaktifkan siswa.
 - c. Kepada peneliti disarankan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebaik-baiknya sehingga hasil temuan yang diperoleh dapat diterapkan dan dikembangkan untuk kepentingan pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas sekolah dasar di daerah manapun peneliti mengabdikan.

REFERENSI

- A.S, Moenir, (200). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ainin, M, dkk, (2006). *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Myskat.
- Arikunto, Suharsimi, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, BUMI AKSARA, Cet 7
- Arsyad, Azhar, (2003). *Media Pelajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____, (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press.
- Fuad Effendy, Ahmad, (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misyat.
- Hermawan, Acep, (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izza, Ahmad, (2004). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora
- Kusnawan, Aep, (2004). *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press.
- Kusrin, Lan & Ali Safrudin, (2011). *Gemar Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah* Surabaya: Bintang Books.
- Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf, (1481). *Madinah Munawwara*.
- Nurkencana, Wayan dan P.P.N. Sunartana, (1986). *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyidi, Abdul Wahab, (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press.
- Sanjaya, Wina, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Shihab,Umar, (2004). *Kontekstualitas Al-Qur'an*, Jakarta, Penamadani.
- Solehan T.W. dkk., (2008). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufik, (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI, (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*, Surabaya: PMN.